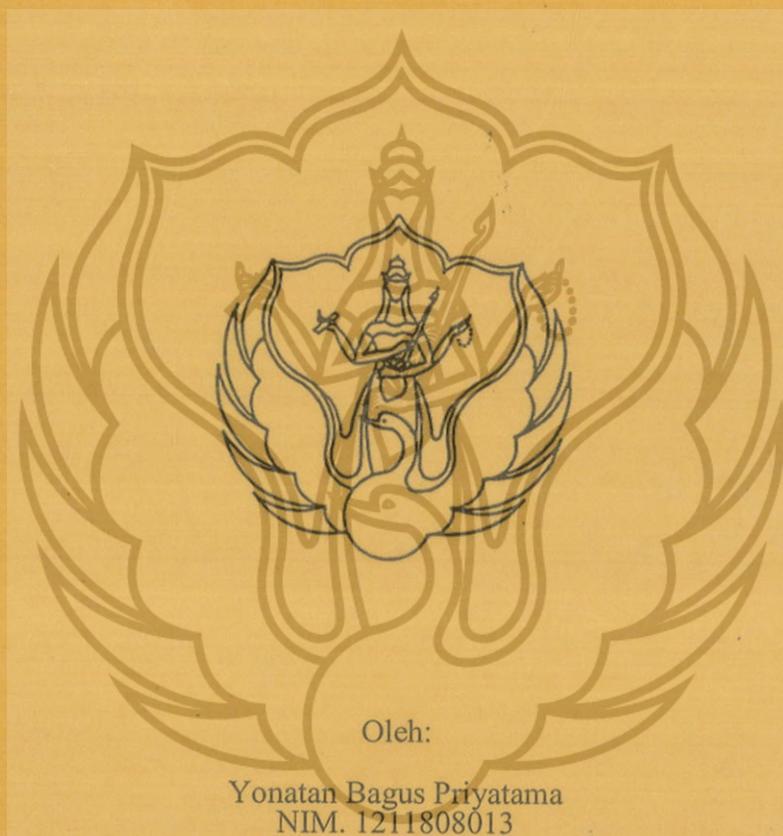


**PEMBELAJARAN TEKNIK BLOCK CHORD GITAR
ELEKTRIK MELALUI BENTUK-BENTUK AKORD
DALAM JAZZ UNTUK PEMULA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

| | |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV. | 5447/H/S/2017 |
| KLAS. | |
| TERIMA | 10 Mar 2017 |

**PEMBELAJARAN TEKNIK BLOCK CHORD GITAR
ELEKTRIK MELALUI BENTUK-BENTUK AKORD
DALAM JAZZ UNTUK PEMULA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Yonatan Bagus Priyatama
NIM. 1211808013

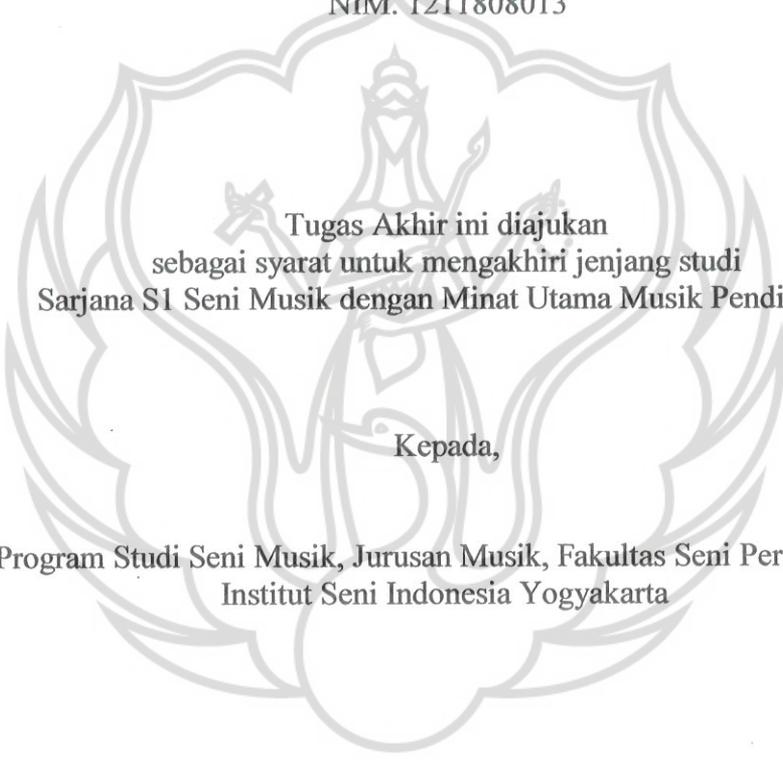


**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

PEMBELAJARAN TEKNIK BLOCK CHORD GITAR
ELEKTRIK MELALUI BENTUK-BENTUK AKORD
DALAM JAZZ UNTUK PEMULA

Diajukan oleh:

Yonatan Bagus Priyantama
NIM. 1211808013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

Motto

Ulet, tekun, pantang menyerah dan disertai doa itulah kunci kesuksesan seseorang.





Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu saya

Keluarga besar Parmo Wiyono dan Manto

Yayasan Advent Peduli Indonesia

INTISARI

Pembelajaran teknik block chord merupakan model pembelajaran gitar elektrik yang didasarkan pada aspek kekuatan jari-jari tangan kiri. Model pembelajaran ini lebih mengutamakan pada aspek praktik dalam mencapai suatu proses pembelajaran. Hal ini dapat sejalan dengan kondisi pelajar yang lebih mudah untuk mempraktikkan sesuatu hal yang diperagakan oleh guru. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksploratif yaitu dengan memberikan beberapa contoh latihan yang mengacu pada sumber buku pembelajaran gitar elektrik yang telah ada, lalu disederhanakan sehingga menjadi beberapa contoh latihan teknik block chord yang kemudian dimainkan oleh beberapa pelajar gitar elektrik. Hasil penelitian ini membuktikan adanya perbedaan ketrampilan dan kendala yang dialami masing-masing pelajar. Kegunaan dari penelitian ini adalah membantu pemula pelajar gitar elektrik untuk mengatasi kendala yang dialami pada saat sedang memainkan gitar elektrik terutama pada saat mengeblok akord.

Kata Kunci : Teknik Block Chord, Gitar Elektrik, Pemula.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, hormat dan kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa penulis memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sempurna. Begitu pula dengan karya tulisan ini yang telah penulis selesaikan. Tidak semua hal dapat penulis diskripsikan dengan sempurna dalam karya tulisan ini. Penulis melakukannya dengan kemampuan yang dimiliki dimana penulis memiliki keterbatasan dan bersedia menerima kritik, saran dan masukan dari setiap pembaca. Penulis akan menerima semua kritik, saran dan masukan sebagai motivasi yang dapat memperbaiki karya tulis ini dimasa datang. Dengan menyelesaikan karya tulis ini, penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil dari karya ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak bantuan berupa dukungan, motivasi dan doa. Sungguh hal ini adalah hal yang tidak dapat dilupakan dalam kehidupan penulis ke depannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan banyak berkat, hikmat, kasih dan karunia dalam proses penulisan ini.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., sebagai Pembimbing Pertama dan selaku Dosen Mayor yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing Tugas Akhir ini.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., sebagai Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., sebagai Penguji Ahli Tugas Akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan ini.
7. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Saya, terimakasih untuk doa, motivasi, dan dukungannya.
10. Keluarga besar Manto dan Parmo Wiyono, terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
11. Teman-teman musik angkatan 2012. Kalian luar biasa. Kompak terus pokoknya.
12. Teman-teman kost Ngijo.

13. Teman-teman pelayanan ibadah di GMAHK Mandungan, Klaten. Mari terus melayani dengan talenta yang Tuhan telah percayakan kepada masing-masing kita.

14. Semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih semua.

15. Semua pihak yang berkenan memberikan sumbangsih pemikiran dan ilmu kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman di Jurusan Musik khususnya teman-teman Musik Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Salam damai sejahtera untuk kita semua. Tuhan memberkati kita semua. Amin.

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Penulis,

Yonatan Bagus. P

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| INTISARI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka | 4 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II. SEJARAH GITAR ELEKTRIK DAN TEKNIK BLOCK CHORD.... | 9 |
| A. Sejarah Perkembangan Gitar Elektrik | 9 |

| | |
|--|-----------|
| B. Bagian - Bagian Gitar Elektrik | 20 |
| C. Teknik-Teknik Gitar Elektrik | 23 |
| 1. Teknik Tangan Kiri | 23 |
| 2. Teknik Tangan Kanan | 24 |
| a. Teknik Picking | 24 |
| b. Teknik Strumming | 25 |
| D. Penjarian Tangan Kiri | 25 |
| BAB III. PENERAPAN TEKNIK BLOCK CHORD | 37 |
| A. Proses Pembelajaran Teknik Block Chord | 37 |
| B. Penerapan Teknik Block Chord Dalam Bentuk Akord Jazz..... | 56 |
| BAB IV. PENUTUP | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 60 |
| Daftar Pustaka | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| 1. Gitar The Frying Pan | 10 |
| 2. Gibson ES-150 | 11 |
| 3. Les Paul “log” | 11 |
| 4. Bibsby Marley Travis | 12 |
| 5. Gibson ES-175 | 12 |
| 6. Fender Broadcaster | 13 |
| 7. Gibson Les Paul “Goldtop” | 13 |
| 8. Fender Stratocaster | 14 |
| 9. Gretsch 6120 Chet Atkins | 14 |
| 10. Gibson Flying V | 15 |
| 11. Gibson SG | 16 |
| 12. Fender Jaguar | 16 |
| 13. Rickenbacker 360-12 | 17 |
| 14. Yamaha SG2000 | 17 |
| 15. Jackson Soloist | 18 |

| | |
|--|----|
| 16. Ibanez JEM | 18 |
| 17. Parker Fly | 19 |
| 18. PRS Dragon 2000 | 19 |
| 19. Bagian-bagian gitar elektrik | 20 |
| 20. Penjarian G - G# - A - A# | 27 |
| 21. Penjarian G - A - A# - B | 31 |
| 22. Penjarian G - G# - A# - B | 32 |
| 23. Penjarian G - C# - G - C# | 32 |
| 24. Penjarian A# - F# - D - A# | 33 |
| 25. Teknik blocking 2 dawai gitar | 34 |
| 26. Teknik blocking 3 dawai gitar | 34 |
| 27. Teknik blocking 4 dawai gitar | 35 |
| 28. Teknik blocking 5 dawai gitar | 35 |
| 29. Teknik blocking 6 dawai gitar | 35 |
| 30. Posisi ibu jari | 36 |
| 31. Reinhard mempraktikkan penjarian 1, 2, 3, 4 dan 2, 1, 3, 4 | 37 |
| 32. Samuel mempraktikkan penjarian 3, 1, 2, 4 dan 4, 1, 2, 3 | 41 |

| | |
|--|----|
| 33. Samuel mempraktikkan penjarian G - C# - G - C# | 46 |
| 34. Samuel mempraktikkan penjarian A# - F# - D - A# | 46 |
| 35. Reinhard mempraktikkan teknik blocking dawai 1 - 3 | 48 |
| 36. Reinhard mempraktikkan teknik blocking dawai 1 - 5 | 49 |
| 37. Reinhard mempraktikkan teknik blocking dawai 1 - 6 | 51 |
| 38. Samuel mempraktikkan penjarian G - A - A# - B | 53 |
| 39. Samuel mempraktikkan penjarian G - G# - A# - B | 54 |
| 40. Samuel mempraktikkan penjarian G - G# - A - B | 55 |
| 41. Samuel mempraktikkan akord CM7 | 56 |
| 42. Samuel mempraktikkan akord Am7 | 57 |
| 43. Samuel mempraktikkan akord Em7 | 57 |
| 44. Samuel mempraktikkan akord G7 | 58 |
| 45. Samuel mempraktikkan akord FM7 | 58 |

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kini semakin banyak remaja tertarik belajar gitar elektrik. Tetapi pada saat mereka mulai belajar gitar elektrik menemui kendala teknis permainan khususnya teknik permainan jari tangan kiri. Salah satunya adalah untuk mendapatkan warna suara yang baik ketika sedang memainkan akord khususnya *block chord*, dan yang kedua mereka kesulitan menata jari-jarinya untuk ditempatkan pada akord tertentu. Oleh karena beberapa kesulitan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran teknik gitar elektrik khususnya *block chord*.

Melihat remaja yang belajar gitar klasik tingkat pemula juga menemui kendala sama seperti pelajar gitar elektrik, yaitu teknik *block chord* atau yang lebih dikenal dengan istilah *barre*. Dalam metode pembelajaran gitar klasik sudah banyak etude yang melatih tentang *block chord*, namun bentuk-bentuk posisi akord yang digunakan dalam gitar klasik berbeda dengan gitar jazz. Sebagai contohnya pada saat pemain gitar klasik memainkan melodi, akord pengiring tidak harus lengkap semua dimainkan tetapi boleh hanya melodi dan bass sebagai akord dasarnya. Berbeda dengan gitar jazz akord dimainkan semuanya, adapun akord yang dimainkan menggunakan akord CM7, Cm7, C9, C7, C13, dan masih banyak penambahan akord yang sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Dengan demikian latihan *block chord* pada wilayah gitar klasik dan gitar elektrik berbeda dalam karakter penggunaannya. Melihat kondisi tersebut menimbulkan

gagasan penulis untuk menyusun tahap-tahap latihan *block chord* dari tingkatan sederhana sampai selanjutnya. Dalam penyusunannya penulis akan menggunakan buku tentang metode pembelajaran gitar elektrik, sejarah terbentuknya gitar elektrik dan beberapa buku yang sesuai dengan topik pembahasan untuk diteliti serta akan mengambil pokok-pokok yang relevan dengan pembahasan metode pembelajaran *block chord* dan semuanya itu akan dikemas menjadi satu untuk diajarkan.

Dalam kamus musik Pono Banoe, *block chord* atau *barre* adalah teknik memainkan akord gitar dengan mengeblok beberapa dawai gitar dengan satu jari tangan atau melintangkan satu jari pada bagian leher gitar diposisi tertentu. Menurut Kartono (1990) batas usia remaja dibagi menjadi tiga yaitu remaja awal adalah 12-15 tahun, remaja menengah 15-18 tahun, remaja akhir 18-21 tahun (<http://belajarpsikologi.com/batas.usia.remaja//> pada hari selasa 8 maret 2016, jam 07.00 wib). Penulis akan memfokuskan metode pembelajaran ini untuk remaja pemula.

Dalam pengembangan kurikulum, model-model dapat digunakan untuk menentukan materi pembelajaran dan metode-metode untuk penyampaian materi tersebut, dalam arti bahwa model memberikan kerangka untuk menentukan pilihan. Dengan menguasai berbagai model, guru dapat menentukan bagian mana dari suatu model bermanfaat dalam situasi pembelajaran tersebut (Utami Munandar, 2012: 162). Kaitanya dengan metode pembelajaran ini penulis mencoba untuk mendiskripsikan dari pengalaman pribadi, pengamatan

dilapangan, buku-buku yang relevan untuk menentukan model-model materi yang akan disampaikan dalam penyusunan metode pembelajaran gitar elektrik.

Menggunakan suatu model secara buta tidaklah tepat. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang menurut mereka cocok dengan metode dan falsafah mengajar mereka. Yang menentukan hasil guna dari suatu model pembelajaran adalah bagaimana itu digunakan dan bukan penggunaannya semata-mata. Penggunaan yang paling bermanfaat dari model belajar-mengajar ialah jika guru dapat bekerja dengan berbagai model pembelajaran. Guru yang ulung ialah yang tahu apa yang digunakan dan kapan menggunakannya (Utami Munandar, 2012: 162). Setiap murid memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, dari hal tersebut maka guru akan melakukan pendekatan pada masing-masing murid untuk membantu serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami. Dengan menyusun dan menentukan model-model pembelajaran secara terstruktur maka diharapkan murid bisa lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang akan diajarkan dan materi yang sudah dipelajari bisa digunakan dengan sebaik mungkin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penulisan ini akan merumuskan beberapa permasalahan. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana menentukan materi latihan *block chord* dalam bentuk akord jazz?
2. Bagaimana cara menyusun latihan *block chord* pada akord jazz dari tingkatan sederhana hingga selanjutnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyusunan materi latihan *block chord* dalam bentuk akord jazz.
2. Untuk mengetahui cara menyusun latihan *block chord* pada akord jazz dari tingkatan sederhana hingga selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menguraikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar maka diperlukan beberapa sumber tulisan untuk mendukung dan membantu permasalahan penulisan. Berikut tinjauan pustaka yang mendukung gagasan pada penelitian ini:

1. Ashley Terrence, *The Guitar: The Definitive Reference*. Dalam buku ini diulas tentang sekilas sejarah gitar yang masih menyerupai kecapi, sampai yang memakai *pick up* gitar atau yang sekarang disebut dengan gitar elektrik, didalam buku tersebut juga berisi tentang bagian-bagian gitar, Biografi gitaris semua aliran musik dari masa ke masa, cara penggunaan gitar elektrik, *basic fingering*, *picking*, penempatan posisi tangan untuk terbentuknya akord, membaca notasi balok sekalian

pembelajaran untuk menempatkan notasi tersebut ke instrumen. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk mendukung penulisan Bab II dan III adalah *basic fingering* dan penempatan posisi jari tangan.

2. Maurice J. Summerfield, *The Classical Guitar: Its Evolution And Its Players Since 1800 (Great Britain: Ashley Mark Publishing Co, 1982)*.

Dalam buku ini yang akan digunakan untuk mendukung bab II adalah tentang sejarah terbentuknya gitar.

3. Nick Freeth, *Learn To Playing Guitar: A Step by Step Guide*. Dalam bukunya, Nick Freeth mengulas tentang pengenalan bagian-bagian gitar, alat pendukung untuk memainkannya, pengenalan nada apa yang terdapat di senar nomer 1-6, pengenalan akord, *basic fingering* dan *picking, trick picking*. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk mendukung Bab III adalah alat teknik *picking* dan *trik picking*.

4. Stev Krenz, *Learn And Master Guitar*. Dalam bukunya, Stev Krenz mengulas tentang pembelajaran gitar elektrik untuk pemula. Buku ini akan digunakan sebagai tambahan metode awal pembelajaran gitar elektrik yang akan dimasukkan dalam Bab III.

5. Joe Bennett, *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andalan*. Dalam buku ini berisi tentang biografi tokoh-tokoh jazz, akord-akord dasar jazz, pembelajaran lagu jazz. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk membantu penelitian adalah akord-akord dasar jazz yang akan dimasukkan untuk mendukung menulis Bab III.

6. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Buku ini berisi pengembangan kreativitas, lingkungan yang merangsang perkembangan bakat dan kreatif, pembelajaran dan teknik kreatif, mengatasi hambatan dalam pengembangan kreativitas. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk membantu peneliti adalah cara menyampaikan materi pembelajaran kepada pelajar, dan akan digunakan sebagai tuntunan pada saat mengajar. Buku ini akan dimasukan untuk membantu dalam menulis Bab III.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Metode ini diawali dengan pengumpulan data tentang beberapa artikel dan metode dari buku yang ada (Sugiyono, 2013: 72). Adapun tahap-tahap metode penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dilakukan untuk memperoleh informasi tentang objek yang diteliti. Data yang dimaksud adalah yang memenuhi standar yang ditetapkan. Tahap ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Studi pustaka: Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca dan mencari data tertulis atau berupa buku-buku yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data tertulis yang dimaksud adalah data yang relevan sebagai bahan informasi seperti buku-buku metode pembelajaran, artikel yang menerangkan tentang pembelajaran.

b. Observasi: mengamati pelajar dalam proses latihan untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

c. Wawancara: wawancara ini akan dilakukan secara terstruktur dan peneliti akan berinteraktif (tanya jawab) secara langsung dengan beberapa objek penelitian termasuk para informan yang dianggap mengerti dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang musik khususnya pemain gitar elektrik sebagai usaha untuk mengumpulkan sejumlah informasi (Sugiyono, 2013: 137-145).

2. Analisis data dan evaluasi

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka, dari situ data di analisis untuk mempermudah dalam pengklarifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahan, sehingga penulisan laporan dapat disusun menjadi suatu karya ilmiah secara sistematis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II: Mengulas sekilas tentang sejarah terbentuknya gitar elektrik, bagian-bagian gitar elektrik dan penjarian tangan kiri. Bab III: Proses pembelajaran teknik block chord melalui bentuk-bentuk akord dalam jazz yang meliputi: Jenis latihan, kendala yang dialami pelajar pada saat latihan dan solusi

yang digunakan untuk mengatasinya, penerapan teknik block chord melalui bentuk-bentuk akord jazz. BAB IV: Penutup, kesimpulan, saran.

